

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kekayaan hayati burung Indonesia yang berada di peringkat empat dunia harus didukung oleh sebuah instansi/lembaga yang mampu melestarikan, merawat, dan memperkenalkan keanekaragaman burung tersebut kepada masyarakat Indonesia khususnya anak muda tentang Burung Indonesia dalam kegiatan yang dinamakan wisata edukasi. Satu-satunya instansi yang dapat melakukan hal tersebut adalah Taman Burung TMII yang memiliki koleksi burung terlengkap sekaligus merupakan instansi yang dipercaya oleh pemerintah Indonesia sebagai tempat konservasi dan penelitian tentang Burung. Fungsinya sebagai tujuan wisata edukasi, Taman Burung harus mampu menjalankan fungsi wisata dan edukasi secara seimbang. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa fungsi edukasi tidak sepenuhnya memadai dalam menyampaikan muatan edukatif.

Berangkat dari fakta tersebut, penulis meningkatkan potensi Taman Burung sebagai wisata edukasi dengan membangun *brand* dan perancangan identitas visual taman burung. Fungsi edukasi tujuan wisata ini dibuat semakin efektif dengan perancangan sistem navigasi (*sign system*). Rancangan *signage* menyampaikan informasi sekaligus muatan edukasi yang terkait dengan fauna burung di Taman Burung. Dengan *brand* yang kuat Taman Burung akan meningkatkan potensi jumlah wisatawan yang berkunjung. Sedangkan perancangan *signage* akan berguna sebagai media komunikasi visual yang dapat menyampaikan muatan edukasi kepada pengunjung Taman Burung dengan konsep yang tepat sasaran. Pada akhirnya penulis dapat menemukan permasalahan yang ada dengan solusi yang terkait dengan desain komunikasi visual.

5.2 Saran

Saran penguji mengenai hasil akhir Tugas Akhir penulis terdiri dari beberapa saran, antara lain:

1. Menempatkan logo TMII pada berbagai media grafis Taman Burung.
2. Perlu adanya perancangan peta umum TMII untuk menggambarkan letak dari Taman Burung dalam kompleks TMII.
3. Data mengenai sejarah TMII dalam Data dan Analisa masalah.